

**EFEKTIVITAS PBL MEDIA DIGITAL TERHADAP SISWA
MENYUSUN DAN MENYAMPAIKAN TEKS PIDATO KELAS VIII
SMP N5 SELESAI**

Maya Pratiwi¹, Fheti Wulandari², Sawaluddin Siregar³

STKIP Budidaya Binjai, Kota Binjai
email : mayaa.pratiwi03@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media pembelajaran digital terhadap kemampuan siswa dalam menyusun dan menyampaikan teks pidato kelas VIII SMP Negeri 5 Selesai. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan siswa dalam menyusun dan menyampaikan teks pidato yang belum optimal, rendahnya kepercayaan diri siswa, pembelajaran yang masih cenderung konvensional, serta pemanfaatan media digital yang belum maksimal. Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Experiment* dengan melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data penelitian diperoleh melalui tes kemampuan menyusun dan menyampaikan teks pidato, kemudian dianalisis menggunakan nilai rata-rata, standar deviasi, dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen VIII-1 yang terdiri atas 14 siswa memperoleh nilai rata-rata 79,29, sedangkan kelas kontrol VIII-2 yang terdiri atas 13 siswa memperoleh nilai rata-rata 70,00. Secara deskriptif, nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi 9,29 poin dibandingkan kelas kontrol. Namun, hasil uji-t satu pihak menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,69 lebih kecil daripada t tabel sebesar 1,71 pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_0 tidak ditolak dan H_a tidak didukung, sehingga penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media pembelajaran digital belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menyusun dan menyampaikan teks pidato, meskipun secara deskriptif memberikan hasil yang lebih tinggi pada kelas eksperimen.

Kata kunci : *Problem Based Learning*, Media Pembelajaran Digital, Kemampuan Menyusun, Teks Pidato.

A. PENDAHULUAN

Pendahuluan Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan berbahasa peserta didik, salah satunya keterampilan berbicara. Keterampilan ini dapat dikembangkan melalui kegiatan menyusun dan menyampaikan teks pidato. Dalam kegiatan tersebut, siswa dituntut untuk mampu mengorganisasikan gagasan secara sistematis, menggunakan bahasa yang baik, serta menyampaikan pesan dengan jelas dan percaya diri. Menurut Tasai (2010:228), kegiatan berpidato tidak hanya menuntut kemampuan menyampaikan gagasan secara lisan, tetapi juga memerlukan penalaran serta penggunaan bahasa tubuh dan vokal yang tepat.

Namun, kemampuan siswa dalam menyusun dan menyampaikan teks pidato masih menjadi permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa dapat mengalami kesulitan dalam mengembangkan gagasan, menyusun struktur pidato secara runtut, serta menunjukkan kepercayaan diri ketika berbicara di depan kelas. Kondisi tersebut dapat berkaitan dengan proses pembelajaran yang kurang melibatkan siswa secara aktif dan masih didominasi oleh penyampaian materi oleh guru. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan siswa dalam mengembangkan ide, berdiskusi, dan menyampaikan hasil pemikirannya

Selain penerapan model pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran digital juga dapat menjadi alternatif untuk mendukung proses pembelajaran. Media digital memungkinkan penyajian materi secara lebih menarik dan interaktif sehingga dapat membantu siswa memahami materi serta memperoleh referensi dalam menyusun teks pidato. Penggunaan media tersebut perlu dipadukan dengan model pembelajaran yang sesuai agar teknologi tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga mendukung keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar.

Dengan adanya permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media Pembelajaran Digital terhadap Kemampuan Siswa Menyusun dan Menyampaikan Teks Pidato Kelas VIII SMP Negeri 5 Selesai Tahun Ajaran 2025/2026”.

B. TUJUAN PENELITIAN

Hasil yang ingin dicapai serta dikembangkan setelah penelitian selesai dilakukan. Adapun tujuan penelitian ini untuk :

1. Menjelaskan penggunaan media pembelajaran *problem based learning* berbantuan media canva, wordwall, dan youtube pada siswa kelas viii SMP Negeri 5 Selesai.
2. Untuk memperoleh kemampuan menyusun dan menyampaikan teks pidato pada siswa sebelum penggunaan media pembelajaran digital.
3. Untuk memperoleh kemampuan siswa dalam menyusun serta menyampaikan teks pidato sesudah mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) yang didukung oleh penggunaan media digital.

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design* atau eksperimen semu. Menurut Sugiyono (2022), penelitian eksperimen dilakukan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, perlakuan diberikan melalui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media pembelajaran digital untuk mengetahui efektivitasnya terhadap kemampuan siswa tulisan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Hasil Penelitian

a. Hasil Penelitian Tes Kelas Eksperimen dan Tes Kelas Kontrol dengan Menentukan Mean

Hasil, tes kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel
Data Skor Tes Kelas Eksperimen

No.	Kode Siswa	Benar	Salah	Nilai
1	E-01	10	0	100
2	E-02	9	1	90
3	E-03	9	1	90
4	E-04	9	1	90
5	E-05	9	1	90
6	E-06	9	1	90
7	E-07	9	1	90

8	E-08	8	2	80
9	E-09	8	2	80
10	E-10	8	2	80
11	E-11	7	3	70
12	E-12	7	3	70
13	E-13	5	5	50
14	E-14	4	6	40
Jumlah			14	1.110
Rata-rata			79,29	

Sumber : Data Penelitian

b. Hasil Penelitian Tes Kelas Kontrol

Hasil Tes Kelas Kontrol dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel
Data Skor Tes Kelas Kontrol

No.	Kode Siswa	Benar	Salah	Nilai
1	K-01	7	3	70
2	K-02	5	5	50
3	K-03	8	2	80
4	K-04	6	4	60
5	K-05	6	4	60
6	K-06	6	4	60
7	K-07	7	3	70
8	K-08	7	3	70
9	K-09	8	2	80
10	K-10	7	3	70
11	K-11	9	1	90
12	K-12	7	3	70
13	K-13	8	2	80
Jumlah		13		910
Rata-rata		70,00		

Sumber : Data Penelitian

c. Perhitungan Mean dan Standart Deviasi

Tabel
Hasil Perhitungan Mean dan Standart Deviasi

Kelompok	N	ΣX	Mean	Standar Deviasi
Eksperimen VIII-1	14	1110	79,29	16,85
Kontrol VIII-2	13	910	70,00	10,80

Berdasarkan tabel di atas, kelas eksperimen VIII-1 memperoleh mean sebesar 79,29 dengan standar deviasi sebesar 16,85, sedangkan kelas kontrol VIII-2 memperoleh mean sebesar 70,00 dengan standar deviasi sebesar 10,80. Selisih mean kedua kelas adalah sebesar 9,29 poin

d. Uji Hipotesis

Berdasarkan Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji-t satu pihak (pihak kanan). Hipotesis yang diuji adalah H_a bahwa Model *Problem Based Learning* berbantuan media pembelajaran digital efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa menyusun dan menyampaikan teks pidato, sedangkan H_0 menyatakan sebaliknya.

Berdasarkan perhitungan dari data 14 siswa kelas eksperimen dan 13 siswa kelas kontrol, diperoleh standar deviasi gabungan sebesar 14,27 dan t hitung sebesar 1,69. Derajat kebebasan (dk) = $14 + 13 - 2 = 25$. Pada taraf signifikansi 0,05 untuk uji satu pihak kanan, t tabel sebesar 1,71.

Komponen	Hasil
Mean eksperimen	79,29
Mean kontrol	70,00
Standar deviasi eksperimen	16,85
Standar deviasi kontrol	10,80
Standar deviasi gabungan	14,27
t hitung	1,69
t tabel ($\alpha=0,05$; $dk=25$)	1,71
Keputusan	H_0 tidak ditolak

Karena t hitung $1,69 < t$ tabel $1,71$, maka H_0 tidak ditolak pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, berdasarkan uji-t satu pihak yang digunakan dalam penelitian ini, belum terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran digital memberikan perbedaan yang signifikan terhadap hasil tes peserta didik.

2. Pembahasan Penelitian

Bagian Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara deskriptif kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata 79,29, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 70,00. Selisih rata-rata kedua kelas sebesar 9,29 poin.

Selama proses pembelajaran, peserta didik kelas eksperimen terlihat lebih aktif dan menunjukkan ketertarikan terhadap penggunaan

media pembelajaran digital. Media digital memberikan penyajian materi yang lebih interaktif sehingga peserta didik lebih mudah mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kelas kontrol, pembelajaran dilakukan tanpa media digital dan aktivitas peserta didik terlihat tidak seaktif kelas eksperimen.

Dengan hasil uji-t menunjukkan bahwa t hitung sebesar 1,69 lebih kecil daripada t tabel sebesar 1,71. Artinya, perbedaan rata-rata yang terlihat secara deskriptif belum mencapai taraf signifikansi 5%. Oleh karena itu, hasil penelitian perlu dibedakan antara temuan deskriptif dan hasil pengujian hipotesis.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media pembelajaran digital terhadap kemampuan menyusun dan menyampaikan teks pidato kelas VIII SMP Negeri 5 Selesai, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji normalitas seluruh data tes kelas Eksperimen dan kelas Kontrol menunjukkan nilai sig, $>0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.
2. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan uji-t satu pihak, diperoleh nilai t hitung sebesar 1,69 dengan derajat kebebasan (dk) sebesar 25, sedangkan nilai t tabel pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 1,71. Karena t hitung $1,69 < t$ tabel 1,71, maka H_0 tidak ditolak dan H_a tidak didukung. Untuk hasil penelitian belum memberikan bukti yang cukup bahwa model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media pembelajaran digital memberikan perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menyusun dan menyampaikan teks pidato.
3. Secara deskriptif kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, perbedaan tersebut belum mencapai taraf signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian. Oleh

karena itu, berdasarkan hasil analisis statistik, efektivitas model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media pembelajaran digital terhadap kemampuan siswa dalam menyusun dan menyampaikan teks pidato belum dapat dinyatakan signifikan.

4. Model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media pembelajaran digital yaitu, canva, wordwall, dan youtube terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Siswa yang diajar dengan model project based learning berbantuan media youtube menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang menggunakan model konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Erni Wati, M.M. (2024) '*Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Pembelajaran Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas Ix Smpn 25 Kerinci*', *Inovasi Pendidikan*, 11(1), pp. 45–51. Available at: <https://doi.org/10.31869/ip.v11i1.5647>
- Fachrurrazi, A. (n.d.). Fachrurrazi, A. (2010) '*Pemanfaatan Dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*', *Manfaat Media Dalam Dunia Pendidikan*, VI(11), pp. 21–29
- Ifnasari, I. A. (n.d.). Ifnasari, I.A. (2018) '*Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Muatan PPKn pada Tema 8 Subtema 1*', *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 2(2), pp. 157–164. Available at: <https://doi.org/10.23887/jppp.v2i2.15465>.
- Naimah, A., & Karkono, K. (n.d.). Naimah, A. and Karkono, K. (2024) '*Implementasi Model PBL Menggunakan Mind Mapping dan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Teks Pidato*', *Journal of Language Literature and Arts*, 4(12), pp. 1213–1219. Available at: <https://doi.org/10.17977/um064v4i122024p1213-1219>.
- Nugroho, A. (n.d.). Nugroho, A. (2018) '*Analisis Teks Pidato Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia STIKIP-PGRI Lubuklinggau*', *Perspektif Pendidikan*, 12(1), pp. 1–14

Sugiyono. (n.d.). Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (n.d.). Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Tasai, A. dkk. (n.d.). Tasai, Amran, dkk. 2010. *Cernat Berbahas Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akapress.